

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mendeskripsikan jawaban dari “Bagaimana peran AIESEC Bandung dalam pengembangan desa di Bandung melalui implementasi *Sustainable Development Goals* no. 8: *Decent Work Economic Growth* dalam Program *Global Volunteer* tahun 2018?” Pertanyaan penelitian ini muncul dikarenakan adanya tantangan dalam implementasi SDGs di Bandung, yakni dimana belum semua daerah, terutama pedesaan yang belum merasakan dampak dari implementasi SDGs. Untuk itu, diperlukan upaya untuk membawa pembangunan berbasis SDGs ke daerah yang membutuhkan. Untuk melakukan ini, diperlukan bantuan dari berbagai aktor. AIESEC sebagai organisasi non pemerintah internasional yang bergerak di bidang kepemimpinan dalam mencapai visi “*Peace and fulfilment of humankind’s potential*” bekerja sama dengan PBB dalam rangka memanfaatkan potensi pemuda untuk menciptakan dampak positif jangka panjang untuk meningkatkan komunitas internasional melalui implementasi SDGs yang dilakukan dalam program *Global Volunteer*. AIESEC Bandung sebagai salah satu cabang AIESEC di dunia pun membawa pengembangan ini ke pedesaan di Bandung melalui *Social Entrepreneurship Project* sebagai salah satu proyek dalam program *Global Volunteer* yang berbasis *Decent Work and Economic Growth*. Pertanyaan penelitian tersebut dijawab menggunakan peran organisasi non pemerintah dalam pembangunan kontemporer dan

teori liberalisme sosiologis. Dengan peran organisasi non pemerintah dalam pembangunan kontemporer, penulis memaparkan peran AIESEC Bandung dalam *service delivery, partnership*, dan sebagai *catalyst* melalui pelaksanaan *Social Entrepreneurship Project*. Melalui teori liberalisme sosiologis, penulis memaparkan hubungan transnasional dalam mewujudkan kerja sama yang saling menguntungkan antara AIESEC Bandung dengan aktor eksternal yang terlibat dalam pelaksanaan *Social Entrepreneurship Project*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, telah ditemukan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam mengembangkan pedesaan di Bandung, AIESEC Bandung bekerja sama dengan dua mitra utama berikut, yakni Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang. Sebagai bentuk pelaksanaan perannya dalam pembangunan kontemporer, AIESEC Bandung melalui *Social Entrepreneurship Project* memberikan layanan terhadap Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang sebagai *Opportunity Taker*. Pemberian layanan yang diberikan AIESEC Bandung terhadap para *Opportunity Taker* adalah berupa pengembangan desa melalui ekonomi dengan membantu usaha/ UMKM yang dikelola oleh desa tersebut dalam menambah nilai jual produk yang dimiliki, serta edukasi kewirausahaan kepada para pemuda desa melalui rangkaian kegiatan *Development Activities* yang telah dijelaskan di Bab Empat sebelumnya.

Service Delivery yang diberikan oleh *Social Entrepreneurship Project 1st Wave* terhadap Kampung Buntis adalah berupa edukasi mengenai pemanfaatan sosial media dalam berwirausaha serta transisi akun sosial media Instagram @kopibuntis yang telah

dibuat oleh grup *Marketing* dalam rangka mempromosikan produk Kopi Buntis secara *online* terhadap 12 remaja Karang Taruna Kampung Buntis. Terhadap Kampung Sekejolang, *service delivery* yang diberikan oleh *Social Entrepreneurship Project 2nd Wave* adalah berupa edukasi mengenai pengembangan bisnis serta pengelolaan keuangan, transisi kerja sama yang telah dicapai oleh grup *Sales* dengan Cascara Coffee dan Kafe Warlaman dalam memasarkan produk Sejolang di tempat tersebut, dan transisi akun sosial media Instagram @sejolang.bdg terhadap 9 warga Kampung Sekejolang. Namun terdapat kekurangan dalam pelaksanaan peran tersebut, yakni durasi pelatihan yang singkat, materi pelatihan yang tidak terstruktur, tidak adanya *follow up* dalam memantau dampak *Development Activities* yang telah dilakukan, serta kurang tepatnya solusi pemanfaatan sosial media dalam mempromosikan produk yang disebabkan sulitnya akses warga terhadap internet.

Sebagai *catalyst*, dalam membawa dan mempercepat perubahan dalam mengembangkan pedesaan di Bandung, AIESEC Bandung berupaya dalam membantu Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang menambah nilai jual serta memasarkan produk yang dikelola oleh usaha/ UMKM para *Opportunity Taker* tersebut. Dalam pelaksanaannya, *Social Entrepreneurship Project 1st Wave* membantu Kampung Buntis dengan cara menghadirkan produk Kopi Buntis secara *online*, yakni melalui akun sosial media Instagram serta pembuatan situs web untuk mempromosikan produk tersebut, melakukan *direct selling* serta *cupping event* yang bertujuan untuk memperkenalkan produk Kopi Buntis kepada masyarakat Bandung secara *offline*, dan mempromosikan produk tersebut melalui *Radio Campaign* yang dilakukan dengan

RASE FM. Pada *Social Entrepreneurship Project 2nd Wave*, perubahan dan inovasi yang dibawa terhadap Kampung Sekejolang adalah pembuatan merek serta logo “Sejolang” yang sebelumnya belum ada, pembaharuan kemasan, inovasi yang berupa penambahan varian rasa baru pada produk, menghadirkan produk Sejolang secara *online* yakni melalui akun sosial media Instagram @sejolang.bdg untuk mempromosikan produk tersebut, memperkenalkan dan memasarkan produk Sejolang kepada masyarakat Bandung secara *offline* melalui *direct selling* dan kerja sama dengan restoran dan kafe (Cascara Coffee dan Kafe Warlaman), serta mempromosikan produk tersebut melalui *Radio Campaign* yang dilakukan dengan OZ Radio dan RadioMU. Dalam pelaksanaan perannya sebagai *catalyst*, dapat dilihat bahwa Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan strategi *Entrepreneurship* yang terdapat dalam teori *Rural Development*, yakni secara spesifik dalam jejaring sosial. Dalam inovasinya, AIESEC Bandung membantu Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang dalam memperluas lingkup pemasaran produknya melalui *offline* dan *online brand activation* yang dilakukan. Sehingga, semakin banyak masyarakat yang mengetahui produk tersebut.

Dalam *partnership*, AIESEC Bandung menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal dalam mendukung pelaksanaan *Social Entrepreneurship Project*. Dalam pelaksanaan proyek tersebut, AIESEC Bandung memiliki tiga jenis *partner*, yakni *Opportunity Taker*, *learning partner*, dan *media partner*. Dalam pelaksanaan *Social Entrepreneurship*, AIESEC Bandung bekerja sama dengan Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang selaku *Opportunity Taker*, yang memberikan kesempatan bagi

para peserta proyek untuk mendapatkan pengalaman praktikal dalam proyek dan mendapatkan pengembangan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan. *Learning partner* merupakan mitra yang mendukung proses pembelajaran dalam proyek, dimana dalam pelaksanaan proyeknya AIESEC Bandung mengundang *trainer* untuk memberikan bekal teori yang sesuai dengan obyektif proyek kepada para peserta, dan beberapa sekolah di Bandung dalam memberikan wawasan kewirausahaan yang dilakukan dalam *Social Entrepreneurship Project*, dan wawasan lintas budaya. *Media partner* merupakan mitra AIESEC Bandung dalam meningkatkan eksposur baik organisasinya maupun proyek yang sedang dilaksanakan itu sendiri, yakni *Social Entrepreneurship Project*.

Berbagai pihak eksternal yang dilibatkan oleh AIESEC Bandung dalam rangka menunjang serta mendukung pelaksanaan proyek seperti EP, *Local Volunteers*, *Host Family*, *Opportunity Taker*, *Learning Partner*, dan *Media Partner* membuktikan teori liberalisme sosiologis, yakni ‘konsep jaring laba-laba’, bahwa kerja sama yang kompleks, yakni kerja sama dengan berbagai ragam aktor di bidang yang berbeda-beda mendorong kerja sama yang saling menguntungkan, yakni dalam rangka mencapai objektif dari *Social Entrepreneurship Project*, mengembangkan Kampung Buntis dan Kampung Sekejolang. Dimana setiap aktor memiliki keunggulannya masing-masing yang menunjang dan mendukung pelaksanaan proyek tersebut.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsepsi *SDG 8: Decent Work and Economic Growth* telah terlaksana dalam *Social Entrepreneurship Project* sebagai proyek sosial dalam program *Global Volunteer*, sebagai upaya AIESEC

Bandung dalam pengembangan desa di Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Namun, meskipun pada dasarnya konsep *SDG 8: Decent Work and Economic Growth* sudah terlaksana, masih terdapat beberapa kekurangan dalam upaya pengembangan yang dilakukan AIESEC Bandung melalui pelaksanaan *Social Entrepreneurship Project* yang menyebabkan warga desa tidak melanjutkan upaya yang telah dilakukan, seperti penggunaan sosial media dan ketidakberlanjutan penjualan produk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. *International Organization: Fourth*. London: Routledge, 2014
- Green, Gary Paul dan John Aloysius Zinda. *Handbook of Rural Development*. Edward Elgar Publishing Limited: Cheltenham, 2013.
- Jackson, Robert dan Georg Sørensen. *Introduction to International Relations: Theories and Approaches: Third Edition*. Oxford: Oxford University Press, 2013.
- Kanie, Norichika, Steven Bernstein, Frank Biermann, dan Peter M. Haas, *Governing through Goals: Sustainable Development Goals as Governance Innovation*. Massachusetts: MIT Press, 2017.
- International Institute for Sustainable Development, *Youth Sourcebook on Sustainable Development*. Winnipeg: International Institute for Sustainable Development.
- Lewis, David and Nazneen Kanji. *Non-Governmental Organizations and Development*. New York: Taylor & Francis e-Library, 2009
- Mellalieu, Peter. "Case Study: Capacity Building for Entrepreneur Enabling in Southern Africa." *International Indigenous Journal of Entrepreneurship, Advancement, Strategy and Education* 2, no. 1 (10, 2006)
- Mingst, Karen, dan Ivan Arreguin Toft. *Essentials of International Relations: Seventh Edition*. London: W.W Norton & Company, Inc., 2016.
- Nizami, Nausheen dan Narayan Prasad, *Decent Work: Concept, Theory and Measurement*. Springer Nature: Singapore, 2017.
- Shields, Patricia M., and Nandhini Rangarajan. *A Playbook for Research Methods: Integrating Conceptual Frameworks and Project Management*. New Forums Press, 2013.
- Visser, Wayne. *The Age of Responsibility: CSR 2.0 and the New DNA of Business*. Padstow: TJ International Ltd, 2011.

Zimm, Caroline, Frank Sperling, and Sebastian Busch. "Identifying Sustainability and Knowledge Gaps in Socio-Economic Pathways Vis-à-Vis the Sustainable Development Goals." *Economies* 6, no. 2 (06, 2018).

Dokumen Organisasi

AIESEC Bandung, 2018, Annual Report AIESEC in Bandung 2018

AIESEC Bandung, 2018, Impact Report: Social Entrepreneurship 1st Wave

AIESEC Bandung, 2018, Impact Report: Social Entrepreneurship 2nd Wave

AIESEC Bandung, 2018, Minutes of Meeting Training for Trainees Social Entrepreneurship 1st Wave

AIESEC Bandung, 2018, Project Report: Social Entrepreneurship 1st Wave

AIESEC Bandung, 2018, Project Report: Social Entrepreneurship 2nd Wave

AIESEC International, 2019, Exchange Product Policies (XPP) Extract from the Global Compendium Supporting Document

International, AIESEC. *The AIESEC Way* (2015)

International, AIESEC. *60 years of activating youth leadership* (2008)

International, AIESEC. *70 Years of Leadership for Peace: The History Book* (2018)

Dokumen Resmi

Badan Pusat Statistik, *Berita Resmi Statistik: Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2018*, Maret 2018, 57, Jakarta: Badan Pusat Statistik, Maret 2018

Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Desa 2018*, Maret 2019, 04310.1901, Badan Pusat Statistik, Maret 2019

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, *Kabupaten Bandung dalam Angka Tahun 2019 (Bandung Regency in Figure 2018)*, Agustus 2018, 320 40 .1 803, Kabupaten Bandung: BPS Kabupaten Bandung, Agustus 2018

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, *Kabupaten Bandung dalam Angka Tahun 2019 (Bandung Regency in Figure 2019)*, Agustus 2019, 320 40 .1 902, Kabupaten Bandung: BPS Kabupaten Bandung, Agustus 2019

Badan Pusat Statistik, Subdirektorat Statistik Ketenagakerjaan., Indikator Pekerjaan Layak di Indonesia 2018, Mei 2019, 04120.1903, Jakarta: BPS RI, Mei 2019

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, *Potensi Usaha Mikro Kecil Provinsi Jawa Barat*, Desember 2018, 32550.1807, Bandung: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Gubernur Jawa Barat, Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 18 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi Daerah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 - 2023, 31 Mei 2018, Bandung: Gubernur Jawa Barat

Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor: 561/Kep. 1065-Yanbangsos/2017 tentang Upah Minimum Kabupaten/ Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2018

Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 23 Agustus 2010, Bandung: Gubernur Jawa Barat, 23 Agustus 2010.

Presiden Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017, 10 Juli 2017, Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Jurnal

Cameron, Allen, Graciela Metternicht, and Thomas Wiedmann. "Initial Progress in Implementing the Sustainable Development Goals (SDGs): A Review of Evidence from Countries." *Sustainability Science* 13, no. 5 (9, 2018)

Genç, Kurtulus Yilmaz. "The Relation between the Quality of the Mission Statements and the Performances of the State Universities in Turkey" *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 58 (2012)

Guttal, Shalmali. "Globalisation" *Development in Practice* 17, no. 4-5 (2007)

Putri, Claudia Karina. "Peran AIESEC Local Committee (LC) Bandung dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)", *Global Political Studies Journal* 2 No. 1 (2019)

Sabates, Ricardo. "Introduction" *The Impact of Lifelong Learning on Poverty Reduction* 1 (2008)

Williams, Carrie. "Research Methods" *Journal of Business and Economic Research* 5, no. 3. (2007)

Skripsi

Laksmi, Gratia Wirata. "Peran AIESEC Bandung dalam Membentuk Global Citizenship Melalui Global Community Development Programme" Skripsi S1. Universitas Katolik Parahyangan. 2015.

Majalah

"AIESEC", *Sosialøkonomen*, Maret 1975

"AIESEC Program", UBC Reports, 28 Januari 1971

Situs

"#Envision2030: 17 goals to transform the world for persons with disabilities", *United Nations*. <https://www.un.org/development/desa/disabilities/envision2030.html>. (diakses pada 5 Agustus 2020)

"1.536 Rumah Tidak Layak Huni Milik Warga di Kabupaten Bandung Telah Diberi Dana Stimulan", *Tribun Jabar*. 28 Agustus 2018, <https://jabar.tribunnews.com/2018/08/28/1536-rumah-tidak-layak-huni-milik-warga-di-kabupaten-bandung-telah-diberi-dana-stimulan>. (diakses pada 23 Juli 2020)

"8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" Kementerian PPN/ Bappenas. <http://sdgs.bappenas.go.id/tujuan-8/>. (diakses pada 10 Mei 2020)

"11 Top Causes of Global Poverty" Concern Worldwide US. 4 Maret 2020. <https://www.concernusa.org/story/causes-of-poverty/>. (diakses pada 10 Mei 2020)

"About Us" AIESEC. <https://aiesec.org/about-us>. (diakses pada 28 Agustus 2019)

"Adang Muhidin Bangga Produk Alat Musik dari Bambu Buatannya Dibeli Fadli Zon hingga Jokowi", *Tribunnews.com*, 16 Desember 2018, <https://www.tribunnews.com/regional/2018/12/16/adang-muhidin-bangga-produk-alat-musik-dari-bambu-buatannya-dibeli-fadli-zon-hingga-jokowi> (diakses pada 16 Juli 2020)

"Age no bar for AIESEC interns", *Bangalore Mirror*. 20 Februari 2009, <https://bangaloremirror.indiatimes.com/bangalore/others/Age-no-bar-for-AIESEC-interns/articleshow/22212680.cms>. (diakses pada 21 Juli 2020)

"AIESEC" Koç University Career Development Center. <https://career.ku.edu.tr/en/aiesec/>. (diakses pada 27 Mei 2020)

- “AIESEC Global Volunteer” University of Nottingham.
<https://www.nottingham.edu.my/CurrentStudents/Nottingham-Advantage-Award/Modules/AIESEC-global-volunteer.aspx>. (diakses pada 20 Februari 2020)
- “AIESEC History” AIESEC UNSRI. <https://aiesecunsri.wixsite.com/aiesecunsri/history>.
(diakses pada 18 Februari 2020)
- “AIESEC Tawarkan Program Host Family ke Warga Sungailiat” BangkaPos.com, 14 Desember 2018.
<https://bangka.tribunnews.com/2018/12/14/aiesec-tawarkan-program-host-family-ke-warga-sungailiat>. (diakses pada 10 April 2020).
- “Apa itu Digital Marketing?” Marketing Craft, 18 Mei 2020,
<https://marketingcraft.getcraft.com/id-articles/apa-itu-digital-marketing> (diakses pada 16 Juli 2020)
- “Bandung Utara Tertinggal 30 tahun, Odesa Galang Partisipasi Orang Kota”, *Odesa Indonesia*. 29 April 2017, <https://odesa.id/2017/04/bandung-utara-tertinggal-30-tahun-odesa-galang-partisipasi-orang-kota/>. (diakses pada 23 Juli 2020)
- “Background on the goals” United Nations Development Programme.
<https://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals/background.html>. (diakses pada 8 September 2019)
- “Catatan Pendampingan Odesa, Kemiskinan Budaya di Pinggir Kota”, *Pikiran Rakyat*, 12 Juni 2018, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01298097/catatan-pendampingan-odesa-kemiskinan-budaya-di-pinggir-kota-425767?page=2> (diakses pada 16 Juli 2020).
- “CEO Bukalapak Ungkap 3 Tantangan UMKM untuk Bersaing Secara Global” KOMPAS.com., 24 November 2018,
<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/24/145818626/ceo-bukalapak-ungkap-3-tantangan-umkm-untuk-bersaing-secara-global>. (diakses pada 19 Oktober 2019)
- “Ending Poverty” United Nations. <https://www.un.org/en/sections/issues-depth/poverty/>.
(diakses pada 10 Mei 2020)
- “Fakta Mengenai Pengangguran di Indonesia Tahun 2018” *glints*. 17 Juli 2018.
<https://glints.com/id/lowongan/fakta-pengangguran-indonesia/#.XsD3lmgzBIU>.
(diakses pada 17 Mei 2020)

- “Future We Want - Outcome Document”, Sustainable Development Goals Knowledge Platform. <https://sustainabledevelopment.un.org/index.php?menu=1298>. (diakses pada 1 April 2020).
- “Global Partnership with AIESEC for Youth Engagement and Entrepreneurship” Sustainable Development Goals Partnerships Platform. <https://sustainabledevelopment.un.org/partnership/?p=23547>. (diakses pada 19 Oktober 2019).
- “History” AIESEC Bandung. <https://aiesecbandung.wixsite.com/home/aiesecbandung>. (diakses pada 18 Februari 2020)
- “History of AIESEC Internationally”, Miami University. http://www.orgs.miamioh.edu/muaiesec/history_of_aiesec_internationally.htm (diakses pada 21 Juli 2020)
- “Infrastruktur Jalan Terpusat di Kota”, *Jabar Ekspres*. 18 Oktober 2018, <https://jabarekspres.com/2018/infrastruktur-jalan-terpusat-di-kota/>. (diakses pada 23 Juli 2020)
- “Kemiskinan Warga Kawasan Bandung Utara” Odesa, 13 Juni 2017, <https://odesa.id/2017/06/kemiskinan-warga-kawasan-bandung-utara/> (diakses pada 14 Juli 2020)
- “Lulusan SMK Banyak Menganggur, Menteri Bambang Anggap Anomali” CNN Indonesia. April 4, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190403134803-92-383168/lulusan-smk-banyak-menganggur-menteri-bambang-anggap-anomali>. (diakses pada 12 Juni 2020)
- “Pelaku UKM Jawa Barat Didorong Manfaatkan Teknologi Digital”, *Republika*. 11 Agustus 2017, <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/17/08/11/ouilxh-pelaku-ukm-jawa-barat-didorong-manfaatkan-teknologi-digital>. (diakses pada 23 Juli 2020)
- “Social Entrepreneurship 1st Wave Bandung”, AIESEC. <https://aiesec.org/opportunity/872882> (diakses pada 24 Juni 2020)
- “Social Entrepreneurship 2nd Wave Bandung”, AIESEC. <https://aiesec.org/opportunity/872882> (diakses pada 24 Juni 2020)
- “Tentang Kami” *Odesa Indonesia*, <https://odesa.id/tentang-kami/>. (diakses pada 23 Juli 2020)

- “UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional” Liputan 6. 6 Juli 2018 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional>. (diakses pada 14 Juni 2020)
- “UNV and AIESEC launch the Young Person’s Guide to ‘Changing the World’ to help you achieve the SDGs” UN Volunteers. 15 Oktober 2017.
<https://www.unv.org/News/UNV-and-AIESEC-launch-Young-Person%E2%80%99s-Guide-%E2%80%98Changing-World%E2%80%99-help-you-achieve-SDGs>. (diakses pada 4 April 2020).
- “Volunteering abroad with Warwick societies: UNICEF, RAG and AIESEC”, The Boar, 17 Oktober 2019, <https://theboar.org/2019/10/volunteering-abroad-with-warwick-societies-unicef-rag-and-aiesec/> (diakses pada 16 Juli 2020)
- “What’s it like to be poor?” The World Counts.
<https://www.theworldcounts.com/stories/Poverty-in-the-World-Today>. (diakses pada 10 Mei 2020)
- “What is AIESEC and what do they offer?” Aureus. <https://www.aureus.nl/what-is-aiesec-and-what-do-they-offer/>. (diakses pada 27 Mei 2020)
- “What is poverty?” Government of New Brunswick.
https://www2.gnb.ca/content/gnb/en/departments/esic/overview/content/what_is_poverty.html. (diakses pada 10 Mei 2020)
- “Youth 4 Global Goals”, AIESEC. <https://aiesec.org/youth-for-global-goals>. (diakses pada 4 April 2020).
- “Youth 4 Global Goals Powered by AIESEC”, SDG Action Awards.
<https://sdgactionawards.org/initiative/2483>. (diakses pada 21 Juli 2020)
- “Youth for Global Goals” Sustainable Development Goals Partnerships Platform.
<https://sustainabledevelopment.un.org/partnership/?p=13488>. (diakses pada 4 April 2020).
- Abdalloh, Mildan. “Pemkab Bandung Klaim Pertumbuhan Ekonomi Meningkat”, *Ayo Bandung*. 21 Desember 2018,
<https://ayobandung.com/read/2018/12/21/42117/pemkab-bandung-klaim-pertumbuhan-ekonomi-meningkat>. (diakses pada 21 Maret 2020)
- Abdalloh, Mildan. “Masyarakat Harus Melek Teknologi”, *Ayo Bandung*. 19 Juli 2018,
<https://ayobandung.com/read/2018/07/19/35616/masyarakat-harus-mulai-melek-teknologi>. (diakses pada 23 Juli 2020)

- Administrator, “Kemiskinan Budaya di Pinggir Kota”, *Pikiran Rakyat*. 12 Juni 2018, <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01298097/catatan-pendampingan-odesa-kemiskinan-budaya-di-pinggir-kota-425767>. (diakses pada 23 Juli 2020)
- Anwar, Syaiful. “Nindy Terkesan Saat Jadi Guru di Thailand”, *Banjarmasin Post*. 8 Juli 2017, <https://banjarmasin.tribunnews.com/2017/07/08/nindy-terkesan-saat-jadi-guru-di-thailand> (diakses pada 16 Juli 2020)
- Budianto, Arif. “Pengangguran di Jabar Belum Terserap Maksimal” *SindoNews.com*. 5 November 2018. <https://jabar.sindonews.com/berita/2515/1/pengangguran-di-jabar-belum-terserap-maksimal>. (diakses pada 24 Mei 2020)
- Caszo, Niels. “Engaging Youth by Youth for the Global Goals” *Impakter*. 10 Januari 2017. <https://impakter.com/engaging-youth-youth-global-goals/>. (diakses pada 4 April 2020)
- Echeverri, Juan Esteban. “Issue Based AIESEC Experiences” *Changemakers*. <https://www.changemakers.com/competition/staplesyv/entries/issue-based-aiesec-experiences> (diakses pada 21 Juli 2020)
- Haryanti, Dewi Meisari and Isnati Hidayah. “Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar”, *UKM Indonesia*. Juli 24, 2018, <https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>. (diakses pada 14 Juni 2020)
- Hartik, Andi. “Akses Pendidikan di Daerah Terpencil Jadi Tantangan Berat” *Kompas.com*, 4 November 2016. <https://regional.kompas.com/read/2016/11/04/07093351/akses.pendidikan.di.daerah.terpencil.jadi.tantangan.berat.pemerintah?page=all>. (diakses pada 12 Juni 2020)
- Indonesia, CNN. “Pengangguran di Kabupaten Bandung Meningkat” *Video YouTube*, 3:59. 13 Desember 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=iOiRStz0cxg>
- Tejada, Angelica. “Go Abroad with AIESEC: the globalist experience” *The Ticker*. 9 September 2019, <https://theticker.org/ticker/2019/9/9/go-abroad-with-aiesec-the-globalist-experience> (diakses pada 16 Juli 2020).
- Tercek, Mark. “Rio+20: Leadership from New Directions”, *Huff Post*. 28 Agustus 2012, https://www.huffpost.com/entry/rio20-leadership-new_b_1630677?guccounter=1. (diakses pada 7 April 2020)
- Setiawan, Moch. Arief. “Perspektif Liberalisme dalam Studi Hubungan Internasional”, *FISIP UNAIR*. http://moch-arief-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-75075-

[Teori%20Hubungan%20Internasional-PERSPEKTIF%20LIBERALISME%20DALAM%20STUDI%20HUBUNGAN%20INTERNASIONAL.html](#) (diakses pada 16 Juli 2020)

Simpson, Jack. "What is brand activation & why do you need it?" Econsultancy, 15 Februari 2016, <https://econsultancy.com/brand-activation/> (diakses pada 16 Juli 2020)

Uly, Yohana Artha. "Pekerja Masih Didominasi Pria, Sri Mulyani: Wanita Hanya 54%". OkeFinance. 13 Maret 2019, <https://economy.okezone.com/read/2019/03/13/320/2029605/pekerja-masih-didominasi-pria-sri-mulyani-wanita-hanya-54>. (diakses pada 12 Juni 2020)

Uusilehto, Jenni. "What is Coffee Cupping?", *Barista Institute*. <https://www.baristainstitute.com/inspiration/what-coffee-cupping>. (diakses pada 23 Juli 2020)

Yunelia, Intan. "Vokasi UI Latih Petani Muda Kopi", medcom.id. 30 April 2019, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/nN9M6a9N-vokasi-ui-latih-petani-muda-kopi> (diakses pada 16 Juli 2020).

Wawancara

Hasil wawancara dengan Local Committee Vice President Incoming Global Volunteer AIESEC Bandung 2019, 3 Juli 2020.

Hasil wawancara dengan Organizing Committee Finance Social Entrepreneurship 2nd Wave 2018, 5 Juli 2020.

Hasil wawancara dengan Local Committee Vice President Talent Management AIESEC Bandung 2018, 29 Maret 2020.